

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah - masalah manusia. Bogdan dan Taylor mengemukakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹ Menurut Lincoln dan Guba, sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moelong bahwa terdapat beberapa ciri-ciri penelitian kualitatif, yaitu:

1. Latar Ilmiah, menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya.
2. Manusia sebagai alat instrumen yakni peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain yang merupakan alat pengumpul data utama.
3. Analisis data secara induktif.
4. Penelitian kualitatif lebih menghendaki arah bimbingan penyusunan teori substantif yang berasal dari kata.
5. Penelitian bersifat deskriptif.
6. Lebih mementingkan proses dari pada hasil.²

¹ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian Science Methods, Metode Tradisional dan Natural Setting, Berikut Tehnik Penulisannya* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 61.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bangung: Remaja Rosdakarya, 1993), 175.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Menurut Stake dalam bukunya Creswell, bahwa studi kasus merupakan strategi dimana didalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu.³ Dalam penelitian ini, studi kasus dilakukan untuk meneliti penerapan fatwa DSN MUI NO: 83/DSN–MUI/VI/2012 di PT. Arminareka Perdana cabang Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan pada penelitian ini, yakni pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan penting dan diperlukan secara optimal, peneliti merupakan orang yang merencanakan, mengumpulkan data, dan menganalisis penelitiannya.⁴ Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan dan kehadiran peneliti diketahui statusnya oleh subjek dan informan yaitu baik dari pimpinan, admin, dan anggota atau mitra PT. Arminareka Perdana cabang Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian adalah di PT. Arminareka Perdana cabang Kediri di JL. KH. Agus Salim No.1 Bandar Kidul Kota Kediri, JL. Anggraini Raya Sukorame Mojoroto Kota Kediri, dan Jl. Raung Bandar Kidul Mojoroto Kota Kediri. Alasan peneliti memilih tiga lokasi di PT. Arminareka Perdana cabang Kediri sebagai objek penelitian adalah karena pemilik resmi

³John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 20.

⁴ Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 178.

merupakan *leader* Kediri dan setiap kantor cabang tersebut, mempunyai kurang lebih 2.000 anggota atau mitra dari Kediri dan sekitarnya. Serta terjangkaunya akses ke lokasi penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah tambahan dan lain-lain. Sumber data dibagi menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan data yang didapat dari sumber yang pertama seperti hasil wawancara. Sumber data primer berupa kata-kata dan tindakan terkait dengan fokus penelitian diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam proses penelitian, yaitu:

1. Pimpinan PT. Arminareka Perdana cabang Kediri (distributor independen) tentang: alur penjaringan jama'ah, sejarah berdirinya PT. Arminareka Perdana cabang Kediri, perkembangan bisnis PT. Arminareka Perdana cabang Kediri, strategi pemasaran, produk jasa, praktik akad *ijarah maushufah fi al-dzimmah*, legalitas formal PT. Arminareka Perdana cabang Kediri, kemampuan menyerahkan paket jasa umrah, pendapatan distributor, pendaftaran berulang, pekerjaan mitra, informasi paket jasa umrah yang diserahkan kemudian hari, perbedaan harga PT. Arminareka Perdana pusat dan daerah, pembatalan akad, aplikasi akad *ju'alah*, informasi resiko bisnis, persyaratan mitra akad *ju'alah*, perekrutan anggota baru, bentuk pembinaan, pembatasan

- struktur jaringan, perhitungan komisi atau bonus, manajemen *fee*, pembagian komisi atau bonus, jenjang karir, dan prinsip-prinsip syari'ah.
2. Anggota atau mitra PT. Arminareka Perdana cabang Kediri, tentang: produk jasa, harga produk, praktik akad *ijarah*, tahapan menjadi mitra akad *ijarah maushufah fi al-dzimmah*, informasi terkait paket perjalanan umrah, kebijakan perubahan harga paket jasa umrah, pembatalan akad *ijarah maushufah fi al-dzimmah*, ketentuan mitra akad *ju'alah*, pembinaan mitra, informasi tentang imbalan *ju'alah*, manajemen *fee*, konsep pembagian komisi, jenjang karir, dan prinsip-prinsip syari'ah.
 3. Admin PT. Arminareka Perdana cabang Kediri, tentang: pendapatan distributor, tahap-tahap menjadi mitra, sistem pembayaran mitra, kebijakan perubahan harga paket perjalanan umrah, perbedaan harga antar distributor, konsep pembagian komisi atau bonus, mekanisme bisnis, dan prinsip-prinsip syari'ah.

Sedangkan sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari tangan kedua, atau data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti.⁵ Data sekunder ini berupa buku-buku, arsip, dokumen serta yang terkait dengan obyek penelitian dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil laporan dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder berupa: profil perusahaan PT. Arminareka Perdana, visi dan misi PT. Arminareka Perdana, legalitas perusahaan PT. Arminareka Perdana, struktur organisasi PT. Arminareka

⁵Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005), 24.

Perdana, struktur jaringan mitra di PT. Arminareka Perdana cabang Kediri, produk-produk di PT. Arminareka Perdana cabang Kediri, paket-paket kemitraan di PT. Arminareka Perdana cabang Kediri, dan daftar komisi di PT. Arminareka Perdana cabang Kediri.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah mendapatkan data. Untuk mengumpulkan data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka peneliti menggunakan metode:

1. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam *setting* alamiah, di mana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan *trust* sebagai landasan utama dalam proses memahami.⁶ Metode wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi dari pihak yang terkait yaitu: pimpinan, admin, dan 19 anggota atau mitra PT. Arminareka Perdana cabang Kediri.

⁶ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 31.

2. Observasi

Menurut Gordon E Mills pengertian observasi adalah sebuah kegiatan yang terencana dan terfokus untuk melihat dan mencatat serangkaian perilaku ataupun jalannya sebuah sistem yang memiliki tujuan tertentu, serta mengungkap apa yang ada di balik munculnya perilaku dan landasan suatu sistem tersebut.⁷ Dengan demikian, metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang penerapan fatwa DSN MUI NO: 83/DSN-MUI/VI/2012 di PT. Arminareka Perdana cabang Kediri. Penulis mengamati secara langsung, penerapan sistem penjualan langsung berjenjang syari'ah pada jasa perjalanan umrah, dan penerapan prinsip syari'ah di PT. Arminareka Perdana cabang Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani yaitu benda-benda tertulis, buku-buku, majalah, catatan harian, dan dokumen yang berhubungan dengan data yang diperlukan.⁸ Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang: profil perusahaan PT. Arminareka Perdana, visi dan misi PT. Arminareka Perdana, legalitas perusahaan PT. Arminareka Perdana, struktur organisasi PT. Arminareka Perdana, struktur jaringan mitra di PT. Arminareka Perdana cabang Kediri, produk-produk di PT. Arminareka Perdana cabang

⁷ Ibid., 31.

⁸ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010), 154

Kediri, paket-paket kemitraan di PT. Arminareka Perdana cabang Kediri, dan daftar komisi di PT. Arminareka Perdana cabang Kediri.

F. Analisis Data

Analisis data adalah pencarian atau pelacakan pola-pola. Menurut Spradley, analisis data kualitatif adalah pengujian sistematis dari sesuatu untuk menetapkan bagian-bagiannya, hubungan antarkajian, dan hubungan terhadap keseluruhannya. Sementara, menurut Bogdan dan Biklen menyatakan bahwa analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan sistematis hasil wawancara, catatan – catatan, dan bahan – bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.⁹ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, semua analisis data kualitatif akan mencakup penelusuran data, melalui catatan – catatan untuk menemukan pola – pola budaya yang dikaji oleh peneliti.

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan aktual. Miles dan Huberman mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu:¹⁰

⁹Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), 210.

¹⁰Ibid., 212.

1. Reduksi Data atau Penyederhanaannya (*data reduction*).

Reduksi data adalah kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data. Temuan yang dipandang asing, tidak kenal, dan belum memiliki pola, maka hal itulah yang dijadikan perhatian peneliti bertujuan mencari pola dan makna yang tersembunyi dibalik pola dan data yang tampak.

2. Paparan atau Sajian Data (*data display*)

Paparan data adalah sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Hal ini digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Data penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian yang didukung matriks jaringan kerja.

3. Penarikan Kesimpulan (*conclusion*)

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti menganalisis data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan bisa dibuat longgar dan terbuka kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data tergantung pada kesimpulan-

kesimpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data dan metode pencarian ulang yang dilakukan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan untuk mengecek keabsahan data tersebut digunakan teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, akan tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti. Hal ini dilakukan demi tercapainya peningkatan terhadap derajat kepercayaan data yang didapatkan.

2. Kedalaman Observasi

Dalam hal ini dilakukan untuk lebih memahami terhadap apa yang sedang diteliti, sehingga peneliti benar – benar mengetahui subjek yang sedang diteliti secara sebenarnya dan apa adanya tanpa adanya pengaruh subjektifitas peneliti maupun responden.¹¹

¹¹ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 175.

3. Trianggulasi

Trianggulasi, yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data pengamatan, hasil wawancara, dan hasil dari data dokumen yang terkait.¹²

H. Tahap - Tahap Penelitian

Penelitian ini meliputi empat tahap, yaitu:

1. Tahap sebelum lapangan

Tahap ini meliputi kegiatan penyusunan proposal skripsi, menemukan fokus penelitian, konsultasi fokus penelitian kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, mengurus surat izin penelitian dan seminar proposal.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini meliputi kegiatan pengumpulan data atau informan yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

3. Tahap analisa data

Tahap ini meliputi kegiatan organisasi data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.

4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap ini dilakukan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian munaqosah skripsi.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineke Cipta, 1997), 178.